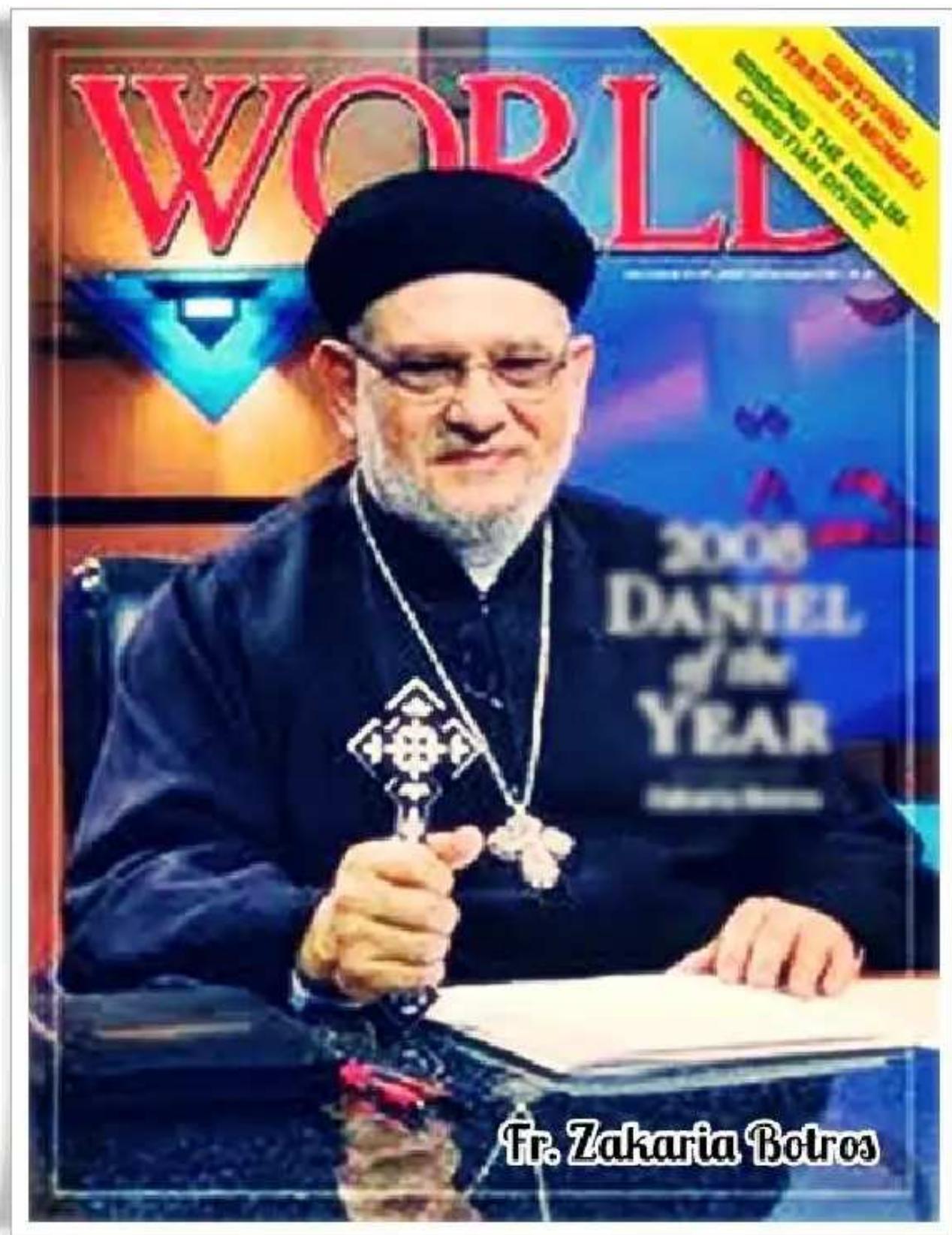


ZAKARIA BOTROS MENANTANG ISLAM



MEMRI: Koptik TV Show Menyebabkan Kontroversi Di Mesir

Tuesday, July 26, 2005 - Special Dispatch - Egypt - No. 943.

Talk-show mingguan "Questions About Faith" pada siaran saluran Satelit TV Mesir berbasis Kristen Al-Hayat menayangkan seorang pendeta Koptik Mesir yang tinggal di Amerika, Father Zakaria Boutrus, tayangan dan TV Al-Hayat itu sendiri, dikritik habis-habisan oleh media Mesir. Boutrus dan TV shownya itu dituduh menyerang islam; dengan dukungan Amerika, katanya, ia telah menyebarkan benih perpecahan dan perselisihan, dan telah "mengejek ayat-ayat Auwloh."

Al-Hayat TV dituduh bekerja sebagai agen asing yang bekerja sama dengan Amerika dan Paus Shenouda III dilaporkan telah mengumumkan ketidak setujuannya dengan acara tsb, dan menyangkal bahwa stasiun TV tsb ada hubungannya dengan gereja Mesir.⁽¹⁾

Satu episode yang disiarkan 4 Juli 2005, mendiskusikan ayat-ayat anti Kristen yang, menurut Boutrus, harus dihapus dari Quran. Episode lain 27 Juni 2005, mendiskusikan sebuah hadis yang, menurut Boutrus, "mengingatkannya pada Hitler." Sebuah episode 16 Juni 2005, bincang-bincang itu menunjukkan betapa Islam itu disebarluaskan dengan pedang.

[Clip 1]

Pendeta Koptik Zakaria Boutrus: Ayat-ayat yang harus dihapus dari Quran; Saya menuntut permintaan maaf resmi dari Pemerintahan Muslim kepada Orang-orang Kristen. Tonton clipnya [disini](#).

Boutrus (B): "Saya tinggal disebuah negara (Amerika) yang menghargai kebebasan berbicara. Saya melaksanakan kebebasan berbicara dan berpendapat, dan tak seorangpun bisa mencegah ini. Jaman ketika pedang memotong lidah orang dan mencegah kakek moyang saya berbicara dalam bahasa Koptik telah hilang. Jaman dimana kepala orang dipancung karena tidak mau masuk islam telah hilang."

Pewawancara (P): "Apa yang harus dilakukan para muslim agar anda berhenti mengatakan semua ini?"

B: "Tuntutan saya menyangkut sepuluh isu penting. Mari kita sebut Sepuluh Tuntutan. Tuntutan pertama... bukan demi saya sendiri, tapi demi kebenaran, iman dan Yesus Kristus. Pertama, coret semua ayat-ayat Quran yang menyangkal ketuhanan Yesus Kristus dan yang

menyangkal wahyu Tuhan didalamNya. Kedua, akui bahwa Yesus Kristus adalah Roh dan perkataan (Firman) Tuhan, seperti yang mereka percayai juga, tanpa menyembunyikan fakta ini. Ketiga, coret ayat-ayat Quran dan Hadis yang menyerukan pembunuhan orang Kristen, seperti Surat Al-Tauba 29: "Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Auwloh dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Auwloh dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Auwloh),..." – yaitu, Islam. Diantara siapa? "Diantara orang-orang yang diberikan Alkitab."

P: "Siapa...."

B: "Kristen dan Yahudi. "sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk." Ini adalah pembunuhan. Nomor empat, coret ayat-ayat Quran dan Hadits yang menyerukan terorisme dan penindasan dalam segala bentuknya."

P: "Apa yang anda maksud dengan terorisme dan penindasan?"

B: "Terorisme – 'Mendorong orang-orang islam utk berperang,' dan hadis: 'Aku diperintahkan utk melawan orang-orang sampai mereka bilang: *La illaa halaatu wlah muhamadarrasulullah.*' Semua ini adalah terorisme dan pembunuhan. Nomor enam: Hentikan serangan pada Yesus Kristus dan AlKitab baik di mesjid-mesjid maupun di semua media.

"Nomor tujuh: berikan pada orang-orang dan para muslim kebebasan untuk .. anda mungkin bertanya kenapa saya peduli pada para muslim? Tidak! Mereka harus punya kebebasan utk memilih kepercayaan mereka dan kebebasan utk mengungkapkan kepercayaan mereka.

Nomor delapan: Hilangkan hukuman bagi murtadin, hentikan penyiksaan orang yang pindah agama ke Kristen, dan hentikan penahanan bahkan pembunuhan mereka.

"Nomor sembilan: Permintaan maaf resmi harus dilakukan oleh para pemimpin diseluruh dunia Arab atas berbagai pembunuhan orang Kristen di negara-negara yang dijajah islam.

Nomor sepuluh: Para pemimpin diseluruh dunia arab harus meminta maaf secara resmi atas penghinaan secara langsung terhadap iman kita sepanjang sejarah islam."

"Para pemirsa mungkin berkata: 'Apakah pendeta ini gila? Tuntutan-tuntutan ini hanya mungkin dibuat oleh orang gila... mencoret ayat-ayat Quran .. apa ini masuk akal? Apa yang sedang terjadi?' OK, jika anda tidak bisa mengubahnya (Quran), kenapa anda minta kita utk mengubah kepercayaan kita? Kenapa anda menuntut kita agar mengatakan apa yang anda minta atau .. pedang keluar?"

"(Al-Halabi) berkata: "Jika nabi menginginkan seorang perempuan yang ada... –dengan kata lain, perempuan yang belum menikah, janda, atau single- ..dia diijinkan utk 'memasuki' perempuan itu...' saya tidak suka penggunaan kata 'persetubuhan'.. tanpa ada yang menjaga dan tanpa saksi.. 'tanpa saksi-saksi.' Dan diluar kemauan siperempuan itu.' Si perempuan itu sendiri menolak. 'Jika dia menginginkan seorang perempuan yang sudah menikah, suaminya harus menceraikan dia utknya. Dan jika dia menginginkan seorang budak perempuan, majikannya harus memberikan padanya. Dia bahkan boleh menikahi perempuan mana saja, meski perempuan itu tidak mau."

P: "Kita tahu bahwa nabi boleh sedangkan yang lainnya tidak boleh."

B: "Kenapa? Apa orang itu dibuat dari bahan yang berbeda dari manusia lain?"

[Clip 2]

Pendeta Koptik Zakaria Boutrus: Hadis nabi Muhammad mengingatkan dia pada Hitler. Tonton Clip-nya [disini](#).

Boutrus: "Dalam sebuah hadis, Muhammad berkata: 'Dua agama tidak bisa hidup bersama di semenanjung Arab."

P: "Bukankah ini sejenis rasisme?"

B: "Ini Hitler. Ini Hitler, yang kita semua juga benci. Yang menghancurkan seluruh bangsa. Kaum Yahudi Bani Quraiza dan Bani Nadir, dan Najran... dilarang keberadaannya. Membunuh orang karena mereka tidak punya kepercayaan yang sama dengan anda...?!?!"

[Clip 3]

Pendeta Koptik Zakaria Boutrus: tentang penyebaran islam memakai pedang. Tonton Clip [disini](#).

Boutrus: "Islam, seperti yang digambarkan dalam ensiklopedi islam, dalam Quran dan Hadis, disebarluaskan lewat pedang. 'Pedang memainkan peran besar dalam penyebaran islam dimasa lalu, dan

pedanglah yang memelihara islam saat ini. Islam bergantung pada Jihad dalam penyebaran agamanya.' Ini sangat jelas dalam ensiklopedinya. Hal ini ada dalam bab 11, hal 3.245. Ditulis: 'Menyebarkan islam memakai pedang adalah kewajiban bagi semua muslim.' Dengan demikian, islam disebarluaskan memakai pedang.

"Hal lain lagi adalah hukuman bagi murtad. 'Hukuman dengan membunuh muslim mana saja yang meninggalkan islam adalah salah satu faktor penting yang menakutkan semua orang muslim. Dia tidak berani mempertanyakan kebenaran Islam, jadi agar pikirannya tidak berujung dengan meninggalkan islam. Dalam kasus spt ini, dia akan menerima hukuman bagi murtadin: dia kehilangan nyawanya, dan harta serta istrinya halal bagi siapa saja.'

"Ini mengingatkan saya akan kisah nyata yang saya dengar dari seorang pengkhotbah yang menyebarkan islam di Afrika. Mereka sampai di suatu tempat utk menyebarkan agama islam, dan mereka tanya salah seorang pribumi disana: "Apa kau lebih suka menyembah satu tuhan dan punya empat istri atau menyembah tiga tuhan dan punya satu istri?" Kami, tentu saja tidak menyembah tiga tuhan, tapi itulah yang mereka katakan. Orang pribumi itu berkata 'saya suka empat perempuan, dan saya tidak peduli tuhan yang mana. Saya mau empat perempuan.' Jadi mereka menyuruh dia mengucapkan syahadat dan lalu diucapkannya.

"Lalu mereka bilang dia harus disunat utk jadi muslim. Dia bertanya: "apa harus? Saya sudah besar." Jawab mereka: "Ya, harus, jika ingin mendapat uang tiap bulan, dan kau bisa punya empat istri." Orang itu setuju, dan menahan sakit disunat meski ia sudah besar. Mereka mulai memberinya uang tiap bulan, dan setelah beberapa bulan mereka berhenti memberi uangnya. Orang itu datang dan bertanya: "mana uangnya?" Mereka bilang: "Kau sekarang sudah masuk islam, jadi tidak perlu lagi disumbang." Dia menggancam: "akan kuttinggalkan islam." Kata mereka: "Jika kau keluar dari islam, kami akan melaksanakan hukuman murtad bagimu." Dia bertanya hukuman seperti apa itu dan kata mereka: "Kami akan memotong kepalamu dan mencincangmu jadi kecil-kecil." Orang afrika ini mulai mengomel:

"Agama yang aneh: ketika masuk mereka potong sebagian kecil diriku (sunat), kalau keluar mereka potong-potong diriku jadi kecil-kecil."

Hahahaahaaa... bagus juga kalo kalimat ini kita jadikan "Qoute Hari Ini" (-adm)

"Inilah hukuman murtad yang membuat orang takut. Bahkan ketika mereka sudah sadar juga, mereka takut mengungkapkan pendapat

mereka. Itulah faktor-faktor, seperti ketika membesarkan anak, anak-anak dicuci otak bahwa islam itu kebenaran, bahwa Muhammad itu nabi terakhir, bahwa Kristen itu kafir dan Yahudi itu kafir. Mereka mengulang-ulangi itu terus menerus.”

“Sejak kecil, dia tidak bisa berpikir dengan benar, karena sejenis cara berpikir dipaksakan padanya. Ditambah lagi, agama islam itu memuaskan kebutuhan badan manusia, sama seperti teman afrika kita itu yang pingin empat istri. “kawinilah perempuan-perempuan (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat.” Ini memuaskan kebutuhan seksual dan hasrat lelaki akan kepemilikan birahi. Ini berjalan beriringan dengan sifat dasar manusia. Hal ini tidak memuliakan kemanusiaan, tapi menurunkan derajatnya hingga setara dengan sifat dasar manusia. []

Catatan kaki:

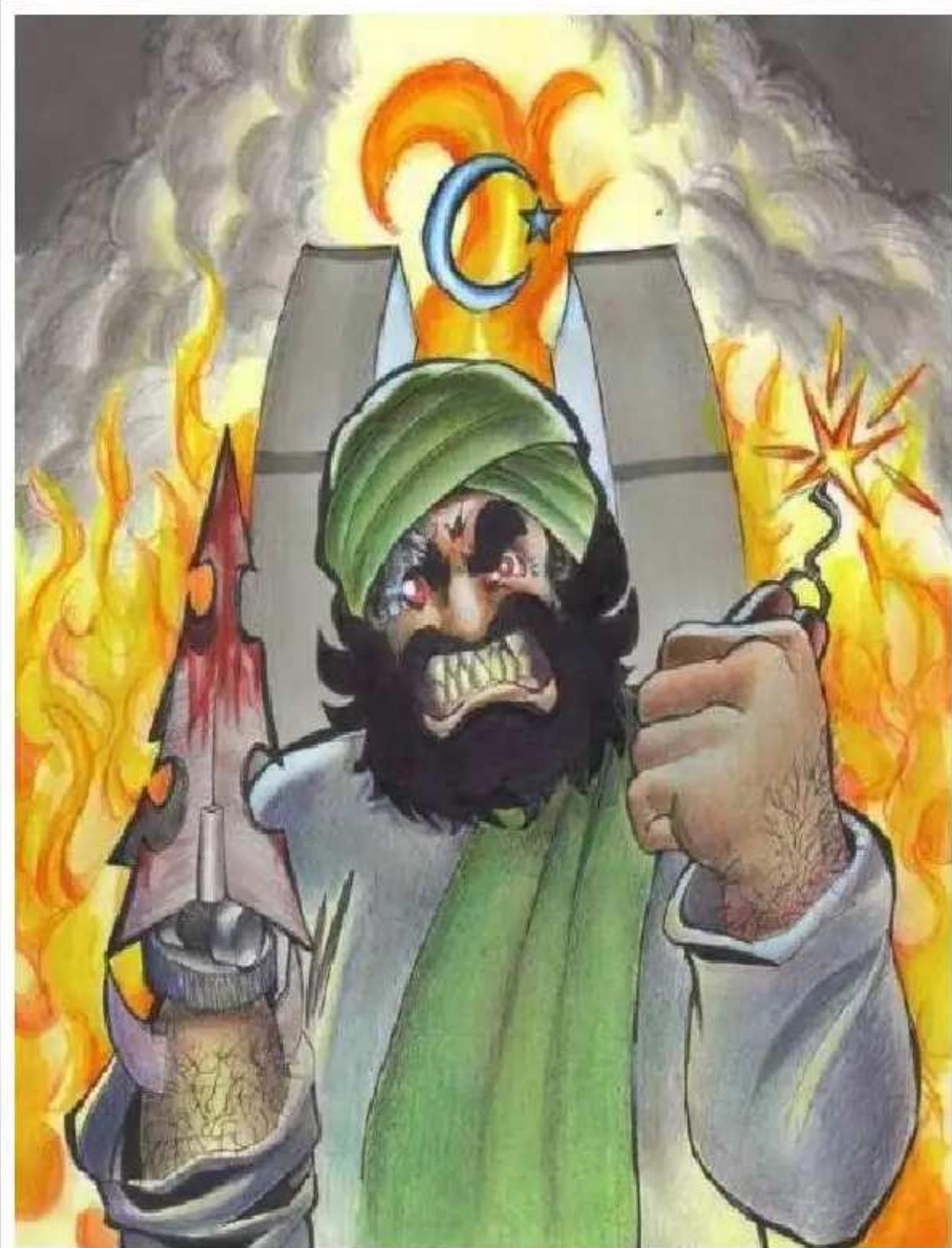
(1) Untuk situs berbahasa arab, lihat/klik [disini](#). Untuk versi inggris, yang berisi artikel tentang Islam lihat/klik [disini](#).

The Middle East Media Research Institute (MEMRI) adalah sebuah organisasi non profit yang menerjemahkan dan menganalisa media-media di Timur Tengah. Copy dari artikel dan dokumen yang disebutkan, juga informasi-informasi latar belakangnya, bisa diminta bila anda memerlukannya.

MEMRI memegang hak cipta utk semua terjemahan. Materials may only be used with proper attribution.

The Middle East Media Research Institute (MEMRI)
P.O. Box 27837, Washington, DC 20038-7837

Phone: (202) 955-9070, Fax: (202) 955-9077
Email: memri@memri.org, www.memri.org



US\$60 JUTA BAGI KEPALA PENDETA ZAKARIA BOUTROS

CWNews.com – Pendeta Orthodox Yunani, Father Zakaria Boutros Membuat Dunia Muslim Kebakaran Jenggot.

Program TV-nya, '*Truth Talk*' disiarkan setiap hari ke Timur Tengah lewat channel satelit Al-Hiyat. Ia sering menentang Muslim dengan memaparkan tidak konsistennya doktrin Islam – yang disembunyikan para pemimpin Muslim dari pengikut yang dilarang mempertanyakan doktrin.

"Islam tidak dapat mempertahankan diri terhadap pertanyaan intelektual. Muslim tidak ada yang dapat mengerti kontradiksi dalam Quran dan Hadis. Jadi saya ingin agar orang mau bertanya dan belajar. Ini Islam; kau harus terima mentah-mentah, kalau tidak... kau akan dibunuh," demikian Zakaria.

Father Zakaria juga mempertanyakan pribadi nabi Muhamad, yang katanya hanya bertujuan pada hal-hal nafsu dunia. "Muhamad hanya mempedulikan tiga hal: perempuan, parfum dan makanan," katanya. "Mana mungkin ia dapat menawarkan penyelamatan. Mana Cinta-Kasih yang diajarkannya? Mana missinya sebagai nabi Tuhan?"

Siaran-siaran Pendeta Zakaria ini mengundang kemarahan Muslim sedunia dan malah ada tawaran \$60 juta bagi kepalanya. Tapi ia tidak sedikitpun mengurangi sikap konfrontasionalnya itu. Pernyataan-pernyataan provokatifnya itu memang dirancang agar Muslim mempelajari agama mereka dengan lebih jujur.

"Ini cara saya: Singkat, tajam, dan meninggalkan *shock*," kata Zakaria.

Ini juga yang terjadi pada James (nama samaran), orang Mesir yang menonton siarannya pada malam buta saat semua anggota keluarganya sedang tidur.

"Pertama kali saya menontonnya, saya langsung marah dan ingin

membunuhnya," katanya.

Lalu ia mulai baca Quran untuk membantah pendapat Zakaria. Tapi akibatnya malah tidak disangkanya. "Saya mulai memikirkan hal-hal yg belum pernah saya pikirkan," katanya, "dan tiba-tiba pengertian saya berubah dan segalanya menjadi jelas." Isterinya-pun akhirnya bertobat, meninggalkan islam!

Penuturan dan pengalaman Mariyah, "Saya sadar bahwa Islam adalah agama palsu," kata Mariyah. "Ketika saya menyadari kebenaran, saya tinggalkan jilbab saya. Saya merasa telah dibebaskan. "Hidup bukan menyangkut agama, hidup adalah membina hubungan dengan Tuhan."

Pendeta Zakaria mengatakan, dunia Muslim penuh dengan orang-orang seperti James dan Mariyah.

Ribuan orang mengunjungi Internet chat roomnya di 'Pal Talk' setiap bulan. Mereka ingin menantang Zakaria tapi buntutnya, mereka malah pada murtad!

Segala Kemuliaan hanya BagiNya!!!

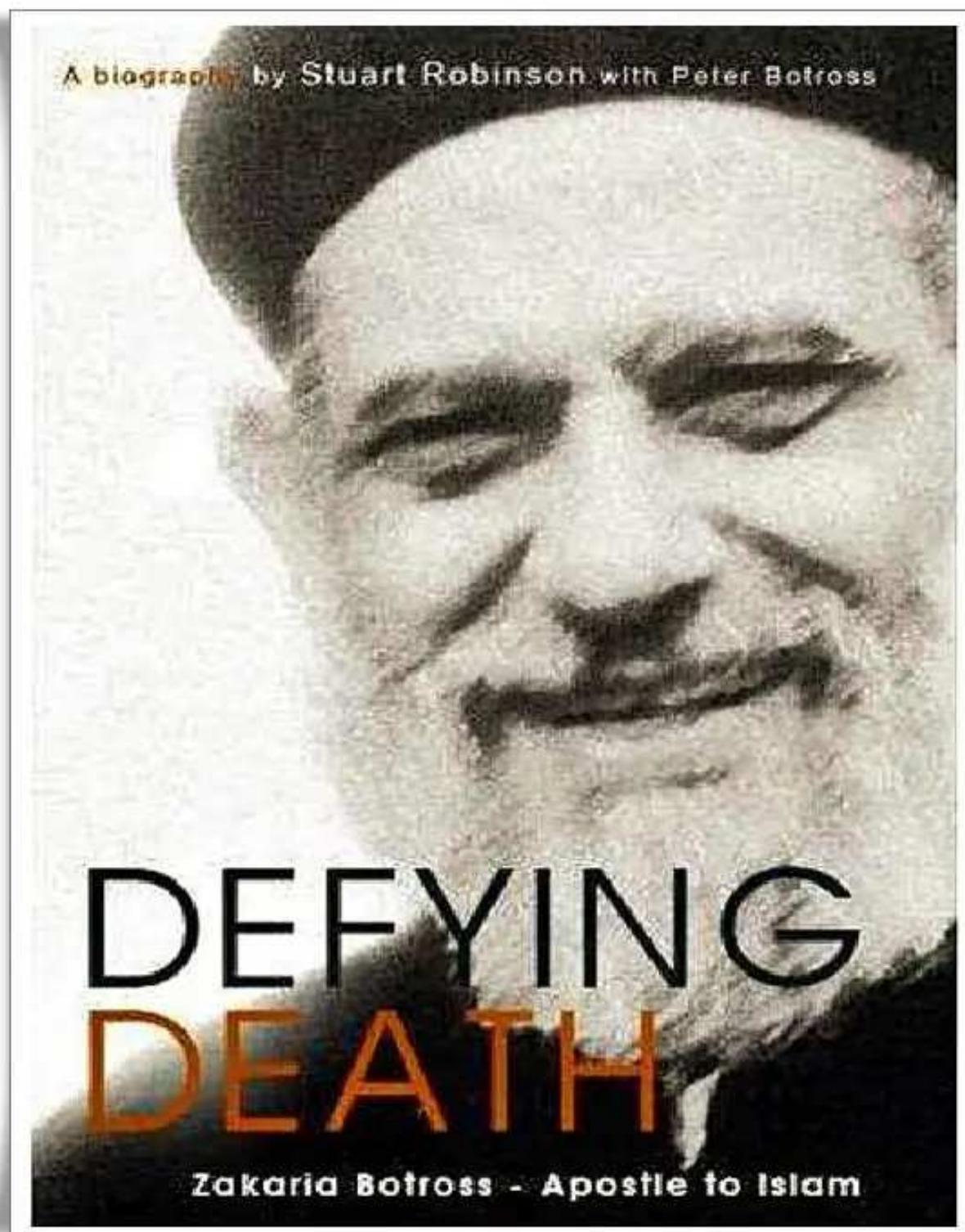
[Sumber 1](#) - [Sumber 2](#) - [Sumber 3](#)



FR . ZAKARIA BOTROSS

PENDEKAR SAKTI

MUSUH ISLAM



Defying Death, adalah buku pendeta Zakaria Botross yang hebat. Ada juga buku Zakaria Botross yang lain, yang tak kalah dahsyatnya, “**Apostle To Islam**” ... *Jangan berharap anda akan mendapatkannya di Indonesia.*

Dulu sewaktu masih tinggal di Mesir selama 25 tahun, Pendeta Botross mampu menyelamatkan 500 Muslim dari kepalsuan Islam. Setelah ada teknologi Internet dan juga program penginjilan di TV Al-Hayat di seluruh Timur Tengah, maka jumlah Muslim yang bertobat melonjak pesat jadi 1000 orang per bulan. Hebat yaah? Kapan nih Al-Hayat buka cabang untuk Indonesia? Jangan² nanti yang bertobat adalah 1000 Muslim per detik. Hehehe...

INI DIA ULASAN BUKUNYA;

Zakaria Boutros

Ia lahir tahun 1934 dari sebuah keluarga Koptik dengan nama *Feyez Botross Henieh Sadd Daud* di desa Kater al Dawar, 40 km dari kota Alexandria, Mesir. Peristiwa yang paling menimbulkan bekas dalam hatinya dan menjadi cikal bakal pembentukannya adalah ketika seorang saudaranya, Fuad, seorang Koptik yang giat dalam gerejanya, suatu malam dalam perjalanan pulang ke rumah ia dicegat dan diserang gerombolan Muslim. **Lidahnya dipotong agar ia tidak dapat berceramah lagi.** Setelah itu, ia dibunuh. Feyez sampai sekarang masih menyimpan injil Fuad yang penuh dengan bekas percikan darahnya.

Peristiwa-peristiwa lainnya dalam hubungannya dengan Muslim adalah ketika ia mendaftar ke fakultas hukum. Setelah antre sekian lama untuk menyerahkan lembar pendaftaran, si pegawai menolak menerima pendaftarannya. Alasannya ... **karena ia bukan Muslim.** Akibatnya ia gagal masuk Fak.Hukum dan terpaksa memilih program BA untuk bahasa Inggris.

Karena keadaan keuangan keluarga yang kempas-kempis (ayahnya meninggal usia muda karena kanker) ia memutuskan untuk menjadi guru dan memperdalam bidang bahasa Arab & Matematika agar cepat dapat menafkahi ibu & adik-adiknya. Tapi seorang pendeta Koptik mengusulkan agar ia jadi pendeta saja mengingat kemampuannya berceramah. Ia jadi pendeta dan memilih nama Zakaria ('Fr. Z').

Jadi Pendeta

Dari tahun 1964-1966, sebagai pendeta ia dianggap revolusioner bukan hanya karena memilih topik-topik menarik dan kadang melanggar aturan gereja tapi juga karena kemampuannya menyembuhkan orang-orang yang kesurupan dan orang-orang dengan penyakit parah. Ia mampu menyembuhkan orang-orang buta, lumpuh dan korban luka tusuk. Berita tentang pendeta "sakti" bernama Fr. Z tersebar cepat sehingga ia sering diundang utk berbicara di kota-kota lain. Pendengarnya kini tidak terbatas pada kaum Koptik saja, tetapi juga Muslim. Para muslim yang disembuhkannya kemudian memilih untuk bertobat dan meminta untuk dibaptis. Bahkan kadang sampai satu keluarga ramai-ramai bertobat. Nah, dari sini mulai cekcoknya dengan aparat keamanan. Di Mesir, seperti di negara-negara Islam lainnya, mempertobatkan Muslim bisa diberat dengan hukuman maksimal, yaitu hukuman **mati**.

Satu contoh adalah seorang Muslimah (guru) yang sering kesurupan jin. Ia sering kesurupan di depan kelasnya, tempat ia mengajar, berguling-guling di lantai sambil mengeram-ngeram dengan suara menyeramkan. Ia disembuhkan Fr Z dan lalu minta dibaptis. Ayah sang wanita bertobat itu kontan marah besar dan meludahi salib yang baru dimiliki wanita itu yang bertobat itu. Kontan, jin-jin yg baru diusir Fr Z, kembali mengganggu si wanita & merasuki tubuhnya. Tidak lama kemudian, saudara sang wanita -- seorang jaksa penuntut-- menemui Fr Z dan mengancamnya bahwa ia telah melanggar hukum.

Fr Z dengan tenang mengatakan bahwa sang jaksa harus hati-hati karena jin yang merasuki saudaranya bisa juga merasuki dirinya. Bayangkan, kata Fr Z, kalau suatu hari si jaksa kerasukan jin dan berguling-guling di depan hakim di pengadilan, persis seperti saudaranya yang berguling-guling di depan kelasnya. Bukannya itu sebuah pemandangan tidak sedap yang bisa merusak karirnya? Si jaksa yang tadinya sombong dan sok kuasa, kontan meminta maaf dan ngibrit seperti anjing terkaing-kaing.

Bahkan sekelompok dokter yang tadinya tidak mempercayai keampuhan Fr Z dan menganggapnya sebagai penipu, saking kagum dengan Fr Z, malah memutuskan untuk menyumbang uang dalam jumlah besar untuk

membantu gerejanya. Salah satu pengagumnya adalah penulis dan filsuf terkenal Mesir (Muslim) bernama **Taufik el Hakim**. Fr Z menyembuhkan istrinya yang lumpuh. Keduanya kemudian bersahabat erat dan dari Taufiklah --yang kebetulan juga seorang **pakar Islam**-- Fr Z mendengar tentang *inkonsistensi dan kontradiksi internal dalam Islam*. Mulai saat itu lah Fr Z memutuskan untuk belajar lebih mendalam tentang Islam. Tadinya ia hanya sibuk membela agama Kristen melawan berbagai tuduhan (palsu) dan fitnah Islam *dari sudut pandang Kristen*. Ia kini mengubah taktik dengan membela Kristen *dari sudut pandang Islam*.

Inilah titik kritis misi Fr Z. Ia menyadari bahwa missinya akan penuh dengan bahaya, karena Islam sejak kelahirannya tidak pernah sekalipun mentolerir evaluasi kritik, baik terhadap kepercayaan maupun prakteknya. Siapapun yang mencobanya, segera akan dibungkam untuk selama-lamanya. Tapi bagaimana kalau ia bisa membuktikan bahwa Islam hanya sebuah desensi yang eksis lewat cara pemaksaan dan rasa takut dan bukan lewat sebuah kebenaran yang dapat dibuktikan?

SEMENTARA ITU, pada setiap pertemuan di gerejanya, St. Mark, jumlah pengunjung cepat berkembang dari 15 menjadi 5000, sampai memenuhi 3 lantai gereja dan ditayangkan TV secara nasional. Keanggotaan gerejanya juga meningkat pesat.

Satu lagi peristiwa dahsyat yang ditayangkan secara nasional adalah peristiwa penyembuhan seseorang bernama Muhamad yang lumpuh selama dua tahun akibat kecelakaan parah. Didepan pengunjung yang penuh sesak, Fr Z menyuruh Muhamad (dalam nama Yesus Kristus) agar berdiri dari kursi rodanya dan melangkahkan kakinya 12 langkah, tanpa ditopang. Dan Muhamad-pun berhasil melakukannya! Pengunjung bersorak sorai dan bertepuk tangan dengan girang dan seluruh Kairo gempar.

Fr Z Diciduk

1972, para muslim ekstrimis menyerang dan membakar sebuah gereja di El Khanka. Fr Z bergegas menuju tempat insiden dan merekam segala kerusakan dengan kameranya dan mengumpulkan bukti-bukti fisik. Keesokan harinya ia mengatur demonstrasi dan doa-doa di tempat gereja terbakar tersebut. Ketidaksukaan aparat pada Fr Z makin menjadi-jadi. Ini

juga saat meningkatnya pembunuhan terhadap kaum Kristen koptik oleh kelompok Jemaat Islamiyah.

September 1981, selagi tengah malam, Fr Z dijemput 10 aparat keamanan di rumahnya sambil dua tentara mengacungkan pistol pada dahinya. Di kantor polisi, ternyata seorang pendeta lain juga sudah diciduk. Keduanya dibawa ke penjara tersohor, EL Marg. Jam 5 pagi mereka dilempar ke sel berukuran 1.8x1.5 meter tanpa ventilasi, sehingga bisa mencapai 45 derajad. Tiga tahanan dimasukkan dalam satu sel yang lebih mirip sarang kecoa, tikus dan nyamuk. Lambat laun, lebih banyak pemimpin Koptik juga sampai di penjara. 8 uskup, 24 pendeta dan sejumlah besar pemimpin gereja. Keadaan penjara begitu parah sampai Fr Z kena infeksi kelenjar hati. Sang dokter yang setengah buta bahkan menyiksanya lebih lanjut dengan menginjeksinya dengan cara mengais-ngais jarum kedalam ototnya sambil mencari urat nadinya.

Dua minggu kemudian ia dihadapkan ke pengadilan yang dipenuhi oleh para anggota Jamaah Islamiyah. Berbagai tuduhan harus ditampiknya. Ia dituduh membaptis 7 Muslim yang namanya terdaftar dalam sebuah list, yang ternyata fiktif. Fr Z menantang agar ketujuh Muslim itu dihadapkan ke pengadilan dan membenarkan pembaptisan mereka. Sang jaksa menolak.

Tuduhan kedua adalah kehadirannya pada pembakaran gereja El Khanka. Ia dituduh telah secara illegal menggunakan mikrofon untuk memimpin massa dan memfoto keadaan gereja.

Ketiga, Fr Z dituduh menyelundupkan diri secara illegal ke mesjid El Imam Alidi Heliopolis saat usai solat Jumat, berdebat tentang ayat-ayat Quran yang sengaja dipotongnya dan menyebarkan injil kepada mereka yang masih hadir. Fr Z menampik dengan mengatakan, mana mungkin saya --- seorang non-Muslim-- bisa menyelundupkan diri ke dalam sebuah mesjid dan keluar dalam keadaan hidup?

[Sebenarnya, yang terjadi adalah: Fr Z diundang ke mesjid tersebut untuk berdebat dengan beberapa pakar Islam. Mereka melemparkan berbagai pertanyaan. Setelah mendengar dengan sabar, Fr Z dengan sigap melemparkan jawaban dengan mengutip ayat-ayat Quran dan hadis untuk

membuktikan kebenaran teologi Trinitas menurut Islam. Setelah Fr Z selesai berbicara, lucunya justru sesama pakar Islam mulai saling berdebat tentang prinsip-prinsip interpretasi Islam dan malah saling melontarkan kata-kata kasar di antara mereka sendiri. Fr Z menggunakan kesempatan ini utk mengambil sepatunya dan meninggalkan tempat tersebut. Lagi-lagi tuduhan jaksa berhasil ditampiknya].

Keempat, tuduhan jaksa berkisar tentang buku yang ditulis Fr Z mengenai (1) Trinitas, (2) asosiasi yang dibentuknya dengan anak-anak muda gereja dan (3) distribusi brosur-brosur agama kepada khalayak ramai. Ia kena tuduhan pidana yang paling berat, yaitu evangelisasi (penginjilan) terhadap Muslim dan provokasi religius.

Sementara itu sanak keluarga para tahanan tidak diberitahu dimana gerangan mereka, untuk berapa lama mereka akan ditahan dan karena alasan apa. Mereka dibiarkan terkatung-katung dalam keadaan resah dan ketakutan. Begitu pula istri dan ketiga anak Fr Z yang masih kecil. Sengsara keluarga itu lengkap sudah.

Tapi tidak semua Muslim dipenjara tersebut memusuhi Fr Z. Sang kepala penjara berhutang budi pada Fr Z karena Fr Z menyembuhkan puteranya yang mengidap penyakit leukemia. Karena hutang budi ini, Fr Z dijinkan untuk membuka pintu sel lebih lama agar mendapat udara segar dan mendapat berita tentang keluarganya, hal-hal istimewa yang tidak diberikan kepada para tahanan lain.

Ia baru dibebaskan setelah 11 bulan dalam anjasa penjara. Pada malam sebelum ia dibebaskan, ia menangis tersedih-sedih. Ia tidak menangisi dirinya, tapi rekan-rekan lainnya yang tidak seberuntung dirinya. Salah seorang rekannya di penjara dan tidak juga dibebaskan, misalnya, belum pernah melihat bayinya yang lahir pada saat ia disekap. Dan masih lagi banyak cerita mengenaskan tentang kaum Kristen yang masih mendekam di penjara tanpa alasan jelas. Ini lumrah terjadi di negara Islam yang selama sejarahnya selalu menganggap Kristen sebagai warga kelas kambing, alias, *dhimmi* yang tidak perlu dihormati hak-haknya karena menurut Quran, mereka toh nantinya hanya akan jadi bahan bakar neraka.

Evangelisasi Muslim

Fr Z tidak pernah mendatangi Muslim. Justru Muslim yang mendatanginya. Salah satunya adalah seorang Muslimah berjilbab yang tadinya sangat membenci dan bahkan sering menekan Kristen. Proses ia bertobat dirahasiakan buku ini, demi keselamatannya. Tapi singkatnya, si wanita itu bertobat dan celakanya, ia merekam peristiwa kebertobatannya ini pada sebuah kaset yang jatuh ke tangan intel. Tanggapan mereka cepat dan brutal. Semua Muslim yang telah bertobat yang disebutkan dalam rekaman kaset itu diciduk dan disiksa. Contohnya, seorang mantan Muslim diculik dan dibawa ke sebuah rumah kosong. Ia terlebih dahulu dipukuli sampai babak belur dan direndam sampai ke batas leher dalam bak mandi sampai 3 hari. Pada hari keempat ia diikat pada sebuah kursi besi dan disiksa dengan aliran listrik. Dalam keadaan sekarat, tubuh orang itu dilempar di jalanan sebagai peringatan keras bagi para muslim lain yang bermaksud untuk bertobat menjadi Kristen.

CONFLICT RESUMES --halaman 101----

Dengan bebasnya Fr Z, ia kembali melanjutkan tugasnya sebagai pendeta; berkotbah, menyembuhkan orang dan melanjutkan mukjizat-mukjizatnya sehingga pengikutnya kian bertambah. Akibatnya, intel Mesir tidak tinggal diam. Seorang pejabat kepolisian, menelpon Fr Z dan memerintahkannya agar menghentikan kotbah-kotbahnya. Fr Z tidak takut dengan intimidasi ini dan terus melanjutkan kegiatannya.

Ehhhh ... beberapa malam kemudian, selagi larut malam, pintu rumahnya digedor intel lagi. Persisnya, 30 intel dan tentara kembali mengobrak-abrik rumahnya, memasuki setiap kamar untuk mencari bukti-bukti apapun yang bisa memberatkan Fr Z. Salah seorang intel memasuki kamar studi Fr Z dan melihat adanya dua tas kantor milik Fr Z. Si intel meminta Fr Z untuk membuka salah satu. Dengan tenang Fr Z menunjukkan isinya, yaitu salinan sertifikat perkawinan di gerejanya. **TAPI, tas kantor berikutnya berisi dokumen ke 300 Muslim yang telah bertobat di gerejanya! Setiap dokumen mengandung profile detil & foto-foto para mantan muslim dan jelas bisa membahayakan nyawa para mantan muslim tersebut kalau ini sampai jatuh ke tangan intel ...**

'CELAKA!' pikir Fr Z. Ia berdoa keras sambil berkeringat dingin. Si intel

bertanya padanya apakah tas kedua sudah diperiksa. Berbeda dengan Muslim yang boleh bertaqiya (berbohong dalam keadaan terpaksa), Fr Z tidak memilih untuk berbohong dan malah membuka tas itu utk diperiksa sang intel. Salah satu dokumen yang diambil Fr Z dari tas tersebut (UNTUNGNYA) lagi-lagi salinan perkawinan di gerejanya. Karena bosan dan tidak sabar, sang intel tidak peduli lagi dengan tas kedua ini dan keluar dari kamar tersebut. Woaaaahhh... leganya Fr Z!

Rekaman-rekaman kaset yang terdapat dalam rumah Fr Z juga disita, karena intel menyangka ini berisi pengakuan para petobat muslim. Salah satu rekaman kaset yang disita intel adalah kaset yang diberi judul 'Dr Mohammad Ghason.' Sang intel girang dengan penemuannya ini. Disangkanya, Dr M Ghason adalah seorang muslim yang telah bertobat masuk Kristen. PADAHAL, Dr M Ghason adalah salah seorang dosen putera Fr Z yang suka merekam kuliahnya dalam kaset. Lagi-lagi intel kecele dan kesal.

DICIDUK LAGI !!

Namun demikian, Fr Z tetap diperintahkan untuk menghadap ke kantor polisi. Kali ini karena bukunya, *GOD IS ONE IN THE TRINITY* yang diterbitkan sebanyak 5000 buku. Problem intel dengan buku ini bukan hanya karena konsep Trinitas dianggap *shirk* oleh Muslim, tapi bahwa Fr Z dengan sukses menjelaskan konsep Trinitas ini dengan MENGUTIP AYAT-AYAT QURAN. Karena bukunya inilah banyak Muslim menerima konsep Trinitas Kristen, hal yang dianggap membahayakan islam oleh pihak berwajib.

Polisi memutuskan untuk menahan Fr Z selama 4 hari, menunggu usainya Idul Fitri di Mesir, untuk kemudian dihadapkan lagi ke pengadilan. Fr Z tidak keberatan, tapi memperingatkan bahwa kalau ia ditahan dan diadili lagi tanpa tuduhan jelas maka pengikutnya akan marah besar dan ini bisa menimbulkan huru hara.

Dengan bebasnya Fr Z, pemimpin Koptik memutuskan untuk mengirimnya ke Australia, jauh dari Mesir, demi keselamatannya. Pemimpin Koptik menerbitkan surat yang menetapkannya sebagai pendeta gereja St George di Melbourne, Australia. TAPI pada saat Fr Z sudah duduk di pesawat, menunggu saat *take off*, LAGI-LAGI IA DICIDUK INTEL yang menggiringnya

keluar dari pesawat! Ia kembali dibawa ke kantor polisi dan setelah itu dipenjara lagi untuk kedua kalinya. Ternyata penyidikan polisi atas buku Fr Z ttg Trinitas yang bikin resah Muslim, masih belum usai juga.

Percakapan berlangsung spt ini :

Polisi: Ayat Quran mana yg anda kutip utk membahas Trinitas?

Fr Z : Surat An-Nisa yang menyebutkan bahwa Yesus adalah putera Mariam, seorang nabi, (*the Word and Spirit from Him*) roh dan nafas Tuhan. Tuhan juga roh dan nafas. Inilah Trinitas.'

Polisi: Kami dapat laporan dari universitas Al Azhar bahwa anda telah salah mengartikan ayat itu untuk membenarkan konsep Trinitas. Menurut Al Azhar, kata-kata dalam Quran yang merujuk kepada *roh* Tuhan berarti 'sebuah tanda dari Allah' dan *nafas* Tuhan berarti 'pengampunan/rahmat Allah.'

Fr Z : Pak, saya berusia 55 tahun dan telah mempelajari literatur, tata bahasa, puisi, analogi dan metafor Arab. Sorry yah, tapi saya belum pernah tuh mendengar bahwa 'roh' berarti 'tanda' dan 'nafas' berarti 'pengampunan.'

Karena kesalnya polisi dengan Fr Z, mereka memutuskan untuk melukainya dengan memerintahkannya masuk ke sebuah mobil angkutan penjara dan duduk didekat sebuah jerigen raksasa tanpa tutup yang berisi aspal cair.

Si supir mobil angkutan ini kemudian mengendarai kendaraannya seperti orang gila, sampai penumpang terbanting-banting didalamnya. Fr Z tahu bahwa maksud si supir/polisi adalah untuk mengakibatkan luka serius pada dirinya dengan membiarkan aspal cair itu tumpah pada tubuh Fr Z. Untung Fr Z tingginya 183 cm sehingga ia menstabilkan jerigen tersebut dengan kakinya. Si supir malah semakin cepat mengendarai mobilnya. TAPI sesampai di penjara, betapa heran si supir melihat Fr Z tidak mengalami luka-luka apapun dan tidak tersiram aspal cair sedikitpun.

Kali ini tuduhan terhadap Fr Z lebih jelas tapi cukup parah: penghinaan

terhadap Islam/Muhamad dan membaptis Muslim menjadi Kristen. Bahkan saat sampai di sebuah penjara, ketika kepala penjara membaca tuduhan terhadap Fr Z, si kepala penjara memerintahkan agar Fr Z dibawa ke penjara lain saja. Kenapa? Karena dengan tuduhan macam ini, ia bisa dibunuh oleh para napi Muslim dipenjaranya.

Akhirnya Fr Z dioper dari satu penjara ke penjara lain. Tidak satupun kepala penjara sudi menerimanya karena tidak mampu menjamin keselamatannya. Akhirnya, hanya penjara El Mahkum setuju untuk menerimanya. Sesampai di penjara, Fr Z menolak untuk melepaskan jubah pendetanya dan mengenakan seragam napi, seperti yang diperintahkan pihak penjara. Karena pembangkangannya ini, ia diberi sel tanpa kasur beralaskan semen dan tidak diberikan makanan.

Ketika ia melewati lorong-lorong penjara, para napi lain -- yang tahu bahwa seorang pendeta sedang lewat -- **meneriakkan ayat-ayat Quran yang mencemoohkan agama Kristen**. Ini berlangsung sampai semalam suntuk. Pada hari kedua, para napi yang doyan teriak-teriak ayat-ayat Quran itu lelah sendiri. Fr Z sampai merasa bahwa disinilah ia akan menghembuskan nafas terakhirnya.

Tidak ada satupun obyek dalam sel tersebut kecuali percikan-percikan kapur yang jatuh dari dinding. Dengan bekas-bekas kapur ini Fr Z menuliskan pada dinding penjara sebuah ayat Injil, "*Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, ... (Yohanes 19:11)*". Ini merupakan kata-kata terakhir Yesus kepada Pontius Pilatus, sebelum ia dibawa pergi dan dibunuh.

Kantor pemimpin Koptik mengirimkan bungkusan makanan kepada Fr Z, tapi ini tidak diteruskan oleh pihak penjara kepada Fr Z. Makanan, kasur ataupun selimut tidak diijinkan bagi Fr Z selama 4 hari keberadaannya disana.

Berita pemenjaraan Fr Z ini mengakibatkan protes dari pengikutnya, bahkan gereja yang menantinya di Australia mengirimkan surat kepada dubes Mesir di Canberra. Pemimpin Koptik menghubungi presiden Hosni Mubarak. Akibatnya, pengadilan memutuskan bahwa Fr Z dibebaskan

dengan uang jaminan dan diijinkan meninggalkan Mesir.

Akhirnya, pada tanggal 5 November 1989, Fr Z dan keluarga berhasil mendaratkan kaki di Melbourne.

**Fr = Frater = Romo, lebih tepat untuk gelar rohaniwan di gereja Kristen Orthodox, sedangkan gelar pendeta lebih dikenal di gereja berbasis NON - Apostolik, [keyword : orthodox, coptic orthodox] ...*

...Maju terus Fr Z ..!!

Lihat artikel lain tentang Fr Zakaria Boutros:

- [**UJI KENABIAN MUHAMMAD DALAM HAL PERKAWINANNYA**](#)
- [**GRAMATICAL ERRORS DALAM QURAN**](#)
- [**CLAIM KOSONG UMAT ISLAM**](#)

by Adadeh & ali5196 » Jul, 2009

Klik @ [Link-Sumber](#)

